

## **ABSTRAK**

Kehidupan pada sebuah dayah/pesantren tentunya melibatkan sebuah interaksi sosial antara santri yang berasal dari berbagai daerah. Keberagaman tersebut dapat mempengaruhi aktivitas sosial santri dalam berinteraksi dan berpotensi akan timbulnya sebuah konflik yang membuat santri perantau mengalami kesulitan dalam beradaptasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses adaptasi yang berlangsung pada santri perantau serta hambatan apa saja yang dirasakan dalam proses adaptasi budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses adaptasi yang dilakukan oleh santri perantau di Dayah Darul Muarriif Al-Aziziyah melibatkan penyesuaian bahasa, penyesuaian sikap dalam berkomunikasi, penyesuaian perilaku dan penyesuaian kebiasaan. Adapun hambatan yang dirasakan oleh santri perantau yakni kesulitan dalam memahami makna pesan yang disampaikan, adanya perbedaan nilai, dan perbedaan kebiasaan.

Kata kunci: Proses adaptasi, budaya, interaksi sosial

## **ABSTRAK**

Life in a dayah/pesantren involves social interactions among students from various regions. This diversity can influence social activities and potentially lead to conflicts, making it difficult for new students to adapt. This study aims to describe the adaptation process of migrant students and the obstacles they face during cultural adaptation. A descriptive approach with qualitative methods was used. The results show that the adaptation process for migrant students at Dayah Darul Muarrif Al-Aziziyah involves language adjustment, communication behavior adjustment, behavior adjustment, and habit adjustment. The obstacles faced by migrant students include difficulties in understanding the conveyed messages, differences in values, and differences in habits.

Keywords: Adaptation process, cultural, sosial interaction